



RINGKASAN

ZIDAN FADIA. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Bersertifikat di PT Pertani (Persero) UPB Majasuka, Majalengka, Jawa Barat. *Certified Rice (Oryza sativa L.) Seed Production at PT Pertani (Persero) UPB Majasuka, Majalengka, West Java.* Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Produksi benih memiliki peran langsung dalam peningkatan pembangunan pertanian yaitu varietas unggul dan benih bermutu yang mempengaruhi produksi dan produktivitas serta efisiensi, mutu, dan daya saing hasil pertanian. Pentingnya produksi benih dalam program pengadaan benih, maka diperlukan teknik produksi yang baik dengan strategi produksi yang tepat. Teknik produksi benih padi dan teknik produksi padi konsumsi memiliki perbedaan. Pada produksi benih padi terdapat kegiatan isolasi, roguing dan sertifikasi yang menjadi perbedaan dengan kegiatan produksi padi konsumsi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertahankan mutu benih dan kemurnian varietas.

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) adalah mempelajari teknik produksi benih bersertifikat di PT Pertani (Persero) UPB Majalengka Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 8 Februari sampai dengan 10 April 2021, pelaksanaan PKL bertempat di PT Pertani (Persero) UPB Majalengka Jawa Barat. Proses produksi benih padi di PT Pertani terdiri atas dua sub bagian yaitu produksi benih di lapangan dan sertifikasi benih.

Kegiatan produksi benih padi pada Unit Produksi Benih (UPB) Majalengka PT. Pertani (Persero) dalam satu tahun telah diatur dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Lahan produksi PT Pertani mencakup wilayah Majalengka dan Cirebon. Dalam rangka menjaga kemurnian benih. PT. Pertani memproduksi benih padi kelas benih pokok (BP) dan kelas benih sebar (BS). PT. Pertani melaksanakan roguing sebanyak 3 kali sebelum pemeriksaan fase pertumbuhan yaitu hasil vegetatif generatif dan fase menjelang panen. Pertama biasanya dilakukan saat umur 30-50 hari setelah tanam, pada fase berbunga dilakukan saat umur 75- 80 hari setelah tanam, fase menjelang panen dilakukan saat umur 15-25 hari sebelum panen (penentuan hari tergantung umur varietas).

Sertifikasi benih adalah kegiatan memelihara kemurnian dan mutu benih dari suatu varietas yang telah dilepas oleh menteri pertanian serta melindungi petani dalam menggunakan benih bermutu tahapan. Sertifikasi benih di lapang yaitu pengajuan permohonan sertifikasi, permohonan pemeriksaan lapang pendahuluan, permohonan pemeriksaan lapang fase vegetatif, permohonan pemeriksaan lapang fase berbunga dan permohonan pemeriksaan fase masak.

Kata kunci: isolasi, kemurnian, mutu, produktivitas, *roguing*, sertifikasi